

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.E
UMUR 36 TAHUN MULTIPARA DI KLINIK PRATAMA AMANDA
GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**

Ayu Lestari¹, Ekawati²

RINGKASAN

Latar Belakang : Kehamilan risiko tinggi pada ibu hamil dapat menyebabkan BBLR, *premature*, gangguan tumbuh kembang janin, preeklampsia, perdarahan, plasenta previa, hipertensi, diabetes gestasional dan kehamilan lama atau perdarahan pada saat bersalin. Setiap ibu hamil mengalami masalah yang berbeda salah satunya yaitu masalah pada kesehatan mulut. Kebersihan mulut yang buruk dapat menyebabkan peradangan pada gusi atau *gingivitis*. Untuk mencegah hal tersebut dibutuhkan pelayanan yang baik, salah satu upaya yang dilakukan dengan menerapkan model asuhan komprehensif atau berkelanjutan (*Continuity Of Care/COC*) merupakan pelayanan berkelanjutan pada wanita yang dimulai dari kehamilan hingga keluarga berencana (KB).

Tujuan : Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny.E umur 36 tahun multipara di Klinik Pratama Amanda, Gamping Sleman Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.

Hasil : Pada kehamilan Ny.E masalah yang ditemukan yaitu kehamilan risiko tinggi dengan usia 36 tahun dan mengalami peradangan pada gusi. Asuhan yang diberikan konseling kehamilan risiko tinggi dan kebersihan pada mulut serta memberikan asuhan komplementer yoga hamil untuk membantu mempermudah proses persalinan. Proses persalinan pervaginam tidak terdapat komplikasi persalinan, diberikan asuhan komplementer gymball dan massase punggung untuk membantu mempercepat proses persalinan dan mengurangi nyeri pada saat kontraksi. Pada tanggal 24 Maret 2024 Pukul 07.22 WIB bayi lahir spontan jenis kelamin perempuan. Pada masa nifas masalah yang ditemui ASI keluar tidak lancar dan penulis memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin untuk memperlancar produksi ASI, bayi Ny.E diberikan asuhan komplementer pijat bayi sehat.

Kesimpulan : Asuhan kebidanan berkesinambungan yang dilakukan pada Ny.E sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan masalah yang terjadi pada Ny.E dapat teratasi.

Kata Kunci : Multipara, Asuhan Kebidanan Berkesinambungan

¹Mahasiswa Kebidanan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.E
UMUR 36 TAHUN MULTIPARA DI KLINIK PRATAMA AMANDA
GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**

Ayu Lestari¹, Ekawati²

ABSTRAK

Background: High-risk pregnancies in pregnant women can cause LBW, prematurity, impaired fetal growth and development, preeclampsia, bleeding, placenta previa, hypertension, gestational diabetes and prolonged pregnancy or bleeding during delivery. Every pregnant woman experiences different problems, one of which is problems with oral health. Poor oral hygiene can cause inflammation of the gums or gingivitis. To prevent this, good service is needed, one of the efforts made by implementing a comprehensive or continuous care model (Continuity Of Care / COC) is a continuous service for women starting from pregnancy to family planning (KB).

Objective: Able to provide continuous midwifery care to Mrs. E, 36 years old multipara at Amanda Pratama Clinic, Gamping Sleman Yogyakarta according to midwifery service standards.

Results: In Mrs. E's pregnancy, the problem found was a high-risk pregnancy with 36 years of age and inflammation of the gums. The care provided is high-risk pregnancy counseling and oral hygiene and provides complementary care for pregnant yoga to help facilitate the delivery process. The vaginal delivery process has no labor complications, given complementary gymball care and back massage to help speed up the labor process and reduce pain during contractions. On March 24, 2024 at 07.22 WIB the baby was born spontaneously female. In the postpartum period, the problem encountered was that the breast milk came out not smoothly and the author provided complementary care for oxytocin massage to facilitate milk production, Mrs. E's baby was given complementary care for healthy baby massage.

Conclusion: Continuous midwifery care performed on Mrs.E is in accordance with midwifery service standards and the problems that occur in Mrs.E can be resolved.

Keywords: Multiparous, Continuous Midwifery Care

¹Mahasiswa Kebidanan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta